

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENURUNAN TARIF PAJAK PENGHASILAN BADAN  
DAN INSENTIF NON PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA  
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF YANG  
TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NENGAH NOVI WIDIAMI PUTRI  
NIM : 1815644036**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2022**

**PENGARUH PENURUNAN TARIF PAJAK PENGHASILAN BADAN  
DAN INSENTIF NON PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA  
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF YANG  
TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA**

**Nengah Novi Widiyanti Putri  
1815644036**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Sektor otomotif merupakan sektor yang memiliki kontribusi yang besar terhadap perekonomian nasional. Negara Indonesia menempati peringkat pertama sebagai dengan tingkat penjualan kendaraan tertinggi di Asia Tenggara. Adanya wabah *Covid -19* memberikan dampak yang besar terhadap sektor otomotif di Indonesia. Terjadi penurunan penjualan sebesar 48.8 persen dari tahun 2019 ke 2020 atau sebanyak 532.027 unit berdampak pada penurunan laba perusahaan sektor otomotif yang terdapat di Indonesia. Penurunan laba yang terjadi berdampak pada dilakukannya manajemen laba oleh pihak perusahaan untuk mempertahankan investor yang menanamkan modal pada perusahaan. Untuk menjaga perekonomian di masa pandemi, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka. Penurunan tarif pajak ini dijadikan salah satu upaya yang dilakukan pihak manajemen untuk melakukan manajemen laba dengan menunda pengakuan laba untuk diakui pada tahun diberlakukannya tarif pajak yang baru. Selain itu, beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya manajemen adalah insentif non pajak perusahaan yang terdiri dari *earning pressure*, tingkat utang, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penurunan tarif pajak dan insentif non pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka dan dokumentasi dengan instrumen penelitian berupa laporan keuangan tahunan. Jenis data pada penelitian ini termasuk jenis data kuantitatif dengan metode pengumpulan data *purposive sampling*, sehingga diperoleh 21 data laporan keuangan selama 3 tahun. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 26.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penurunan tarif pajak dan insentif non pajak berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur mengenai faktor yang mempengaruhi terjadinya manajemen laba.

**Kata kunci: penurunan tarif PPh badan, insentif non pajak, manajemen laba**

**THE EFFECT OF REDUCING CORPORATE INCOME TAX RATES AND  
NON-TAX INCENTIVES ON PROFIT MANAGEMENT IN AUTOMOTIVE  
SUB SECTOR COMPANIES LISTED IN THE INDONESIA STOCK  
EXCHANGE**

**Nengah Novi Widiyanti Putri  
1815644036**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRACT**

*The automotive sector is a sector that has a major contribution to the national economy. Indonesia ranks first with the highest level of vehicle sales in Southeast Asia. The Covid-19 had a major impact on the automotive sector in Indonesia. There was a decrease in sales of 48.8 percent from 2019 to 2020 or as many as 532,027 units which resulted in a decrease in profits for automotive sector companies in Indonesia. The decline in profits that occurs has an impact on earnings management by the company to retain investors who invest in the company. To maintain the economy during the pandemic, the government issued Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 30 of 2020 concerning Reduction of Tax Rates for Domestic Entity Taxpayers in the Form of Public Companies. This reduction in tax rates is one of the efforts made by the management to carry out earnings management by delaying the recognition of profits to be recognized in the year the new tax rate is enacted. In addition, several factors that influence the occurrence of management are non-tax incentives of the company consisting of income pressure, debt level, company size and managerial ownership. The purpose of this study was to determine the effect of reducing tax rates and non-tax incentives on earnings management in automotive sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*Data collection techniques in this study used literature and documentation techniques with research instruments in the form of annual financial reports. The types of data in this study include quantitative data types with purposive sampling data collection methods, in order to obtain 21 financial statement data for 3 years. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using the IBM SPSS 26 application.*

*The results of this study indicate that the reduction in tax rates and non-tax incentives have a significant effect partially and simultaneously on earnings management. The results of this study are expected to provide additional literature regarding the factors that influence the occurrence of earnings management.*

**Keywords: tariff reduction of corporate income tax, non-tax incentives, earnings management**

**PENGARUH PENURUNAN TARIF PAJAK PENGHASILAN BADAN  
DAN INSENTIF NON PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA  
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF YANG  
TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan  
Akuntansi pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



**NAMA : NENGAH NOVI WIDIAMI PUTRI  
NIM : 1815644036**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nengah Novi Widiyani Putri

NIM : 1815644036

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Badan dan Insentif Non Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Pembimbing : Ni Ketut Sukasih, S.E., M.M., Ak.

: I.G.A. Oka Sudiadnyani, S.E., M.Si., Ak.

Tanggal Uji : 11 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 11 Agustus 2021



Nengah Novi Widiyani Putri

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENURUNAN TARIF PAJAK PENGHASILAN BADAN  
DAN INSENTIF NON PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA  
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF YANG  
TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : NENGAH NOVI WIDIAMI PUTRI  
NIM : 1815644036**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I,**



**Ni Ketut Sukasih, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196602261993032001**

**DOSEN PEMBIMBING II,**



**I.G.A. Oka Sudiadnyani, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197611082002122001**



**I Made Sudana, S.E., M.Si  
NIP. 196112281990031001**

**SKRIPSI**

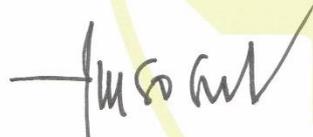
**PENGARUH PENURUNAN TARIF PAJAK PENGHASILAN BADAN  
DAN INSENTIF NON PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA  
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF YANG  
TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA**

**Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal 11 bulan Agustus tahun 2022**

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**



**Ni Ketut Sukasih, S.E., M.M., Ak**  
**NIP. 196602261993032001**

**ANGGOTA:**



**2. Made Dana Saputra, S.E., M.Ak**  
**NIP. 197603242009121001**

**3. Drs. I Made Wijana, M.Sc., S.T**  
**NIP. 196406241990031002**

## KATA PENGANTAR

Dipanjatkan segala puji dan syukur ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat karunia-Nya skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu ketentuan dalam pemenuhan syarat kelulusan mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Banyak kendala yang dialami selama penulisan skripsi ini, namun berkat bantuan, bimbingan, dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak, kendala yang dialami dapat diatasi. Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

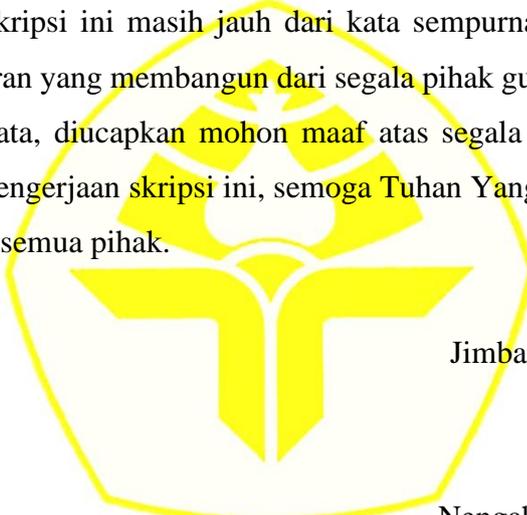
1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan kuliah di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama melaksanakan perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Cening Ardina, S.E., M.Agb., selaku Ketua Program Studi Diploma IV Akuntansi yang sudah memberikan semangat serta pengarahan dalam penulisan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Ibu Ni Ketut Sukasih, S.E., M.M., Ak., selaku Dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan saran, bimbingan serta dorongan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu I Gst Agung Oka Sudiadnyani, S.E., M.Si., Ak., selaku Dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan saran, bimbingan serta dorongan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi.
6. Orang tua, kakak, adik dan pihak keluarga yang telah memberikan kasih sayang, semangat, dukungan material dan moral yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Sahabat saya, Avinka Wedari, Dhea Meirayani, Nandari Aresia dan Ayu Sinta, yang memberikan semangat, masukan dan motivasi yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada teman satu bimbingan, teman satu kelas serta semua pihak yang telah memberikan semangat, masukan, dukungan dan arahan selama penyusunan skripsi.
9. Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung dan Jeon Jungkook yang selalu memberikan inspirasi, semangat dan motivasi melalui karya mereka.

Penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Diharapkan segala bentuk kritik dan saran yang membangun dari segala pihak guna menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, diucapkan mohon maaf atas segala kekurangan maupun kekeliruan selama pengerjaan skripsi ini, semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas kebaikan semua pihak.

Jimbaran, 01 Agustus 2022

Nengah Novi Widiemi Putri



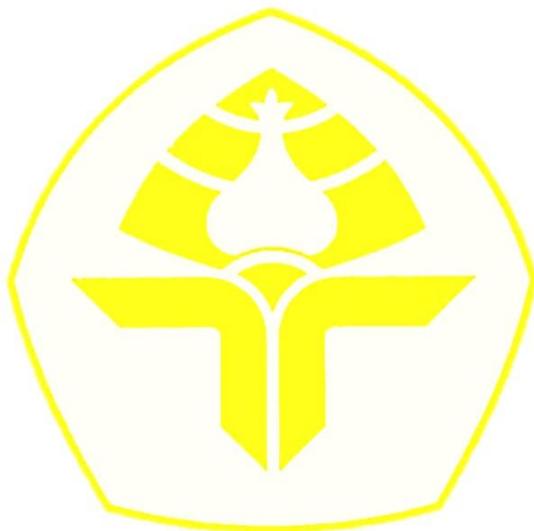
**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i> .....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah.....	v
Halaman Persetujuan.....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Penelitian.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Pikir dan Konseptual.....	23
D. Hipotesis Penelitian.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	34
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	38
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
B. Hasil Uji Hipotesis.....	53
C. Pembahasan.....	57
D. Keterbatasan Penelitian.....	64
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>65</b>
A. Simpulan.....	65
B. Implikasi.....	67
C. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

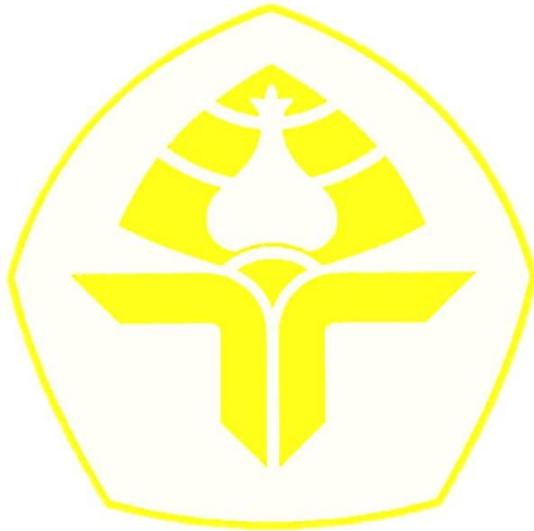
Tabel 1. 1 Tabel Penurunan Penjualan Tahun 2019-2020 .....	3
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian.....	33
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas .....	47
Tabel 4. 3 Hasil Uji Autokorelasi Metode Durbin-Watson .....	48
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi Metode Run Test.....	49
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	50
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Linier Berganda .....	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	54
Tabel 4. 9 Hasil Uji Simultan (F-Test) .....	54



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR GAMBAR

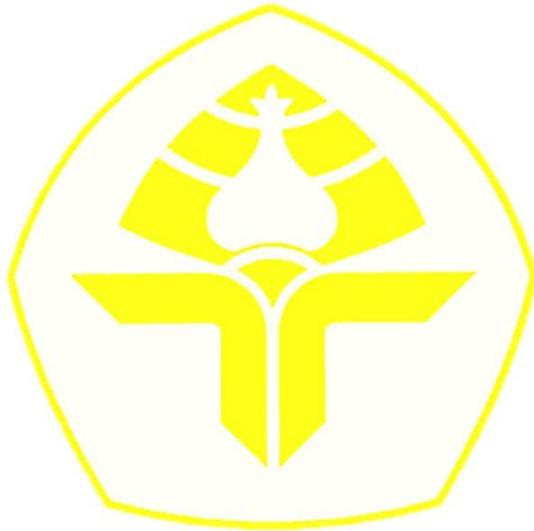
Gambar 1. 1 Grafik Pangsa Pasar Mobil di Asia Tenggara (2019) .....	2
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian.....	31



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1: Penurunan Penjualan Perusahaan Sub Sektor Otomotif
- Lampiran 2: Populasi Penelitian
- Lampiran 3: Daftar Perusahaan Sampel Penelitian
- Lampiran 4: Tabulasi Data
- Lampiran 5: Hasil Statistik Deskriptif
- Lampiran 6: Hasil SPSS Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 7: Hasil Uji Hipotesis



**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

# BAB I

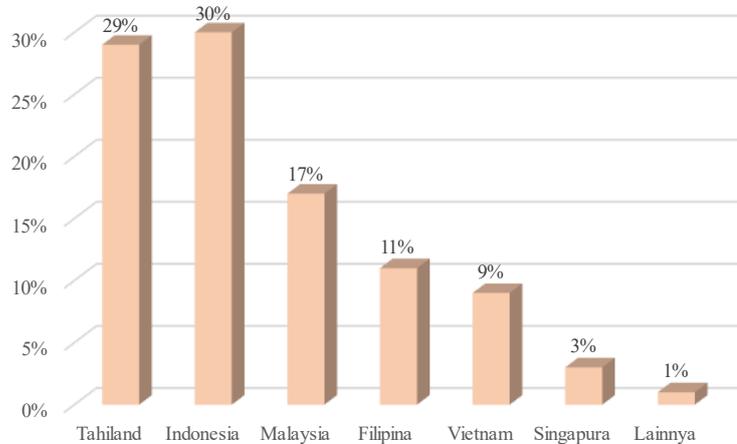
## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Persaingan ketat dihadapi oleh perusahaan otomotif, sehingga perlunya penyajian kinerja perusahaan yang baik sebagai upaya mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan (Tandi et al., 2018). Kinerja yang baik akan terwujud apabila keadaan ekonomi suatu negara stabil.

Sektor otomotif berkontribusi cukup besar terhadap perekonomian nasional dan termasuk dalam tiga besar kontributor konsumsi rumah tangga setelah makanan dan minuman. Industri otomotif merupakan industri padat karya dengan 1,5 juta tenaga langsung dan 4,5 juta tenaga tidak langsung (Nazara, 2021).

Salah satu yang menjadi prioritas dalam perkembangan industri 4.0 di Indonesia adalah industri otomotif. Selalu terjadi peningkatan atas penjualan kendaraan di Indonesia setiap tahunnya (Widiyanti dan Elfina, 2015). Sebagai negara dengan potensi penjualan kendaraan terbesar di Asia Tenggara, Indonesia berkontribusi sebesar 30% dari penjualan 9 negara di Asia Tenggara pada tahun 2019. Data mengenai pangsa mobil di Asia Tenggara pada tahun 2019 disajikan pada Gambar 1.1.



Sumber: Kementerian Perindustrian Republik Indonesia

**Gambar 1. 1 Grafik Pangsa Pasar Mobil di Asia Tenggara (2019)**

Adanya fenomena wabah *covid-19* mengakibatkan kegiatan produksi dan operasi di berbagai perusahaan mengalami penurunan (Harahap et al., 2021). Sektor otomotif khususnya pada mobil dan komponennya mengalami dampak besar akibat adanya fenomena *Covid-19*.

Salah satu penyebab dari penurunan penjualan mobil pada tahun 2020 adalah Pandemi *Covid-19* dan penurunan kemampuan ekonomi masyarakat (Nazara, 2021). Terbatasnya aktivitas masyarakat akibat wabah yang terjadi berdampak pada menurunnya pendapatan yang diterima oleh masyarakat dan kemudian berimbas pada daya beli akan suatu benda (Riningsih, 2021).

Perusahaan sub sektor otomotif pada Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami penurunan rata-rata sebesar 21% pada tahun 2020 yang diperoleh melalui hasil penurunan 15 perusahaan otomotif. Data mengenai penurunan penjualan tahun 2020 dari 2019 untuk masing-masing perusahaan otomotif yang terdaftar pada BEI disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1. 1**  
**Tabel Penurunan Penjualan Tahun 2019-2020**

Kode Perusahaan	Penurunan Penjualan Tahun 2019-2020	
	Rupiah	%
ASII	Rp 62.120.000.000.000	26%
AUTO	Rp 3.575.554.000.000	23%
BOLT	Rp 417.945.352.105	35%
BRAM	Rp 77.127.009	31%
CARS	Rp 3.305.931.123.174	44%
GDYR	Rp 31.047.570	22%
GJTL	Rp 2.504.829.000.000	16%
IMAS	Rp 3.384.703.533.819	18%
INDS	Rp 465.301.151.242	22%
LPIN	-Rp 14.708.692.055	-17%
MASA	Rp 28.655.443	9%
MPMX	Rp 5.636.501.000.000	34%
PRAS	Rp 40.024.297.587	12%
SMSM	Rp 702.118.000.000	18%

Sumber: Laporan keuangan perusahaan otomotif tahun 2019-2020 (lampiran 1)

Penurunan penjualan secara drastis yang dialami oleh perusahaan otomotif berdampak pada laba perusahaan. Menurunnya laba sangat mempengaruhi kondisi perusahaan yang mengharuskan dilakukan pengelolaan dan strategi yang baik oleh pihak manajemen untuk menghadapi situasi ekonomi yang menurun. Pengelolaan ini dilakukan untuk mempertahankan perusahaan dan investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan (Serly dan Veronica, 2022).

Jumlah laba yang diterima oleh investor akan berpengaruh pada jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan (Rahmadewi, 2018). Pengguna

laporan keuangan akan memerhatikan laba perusahaan karena laba menyajikan hasil kinerja perusahaan. Namun, laba sering kali menjadi tujuan pihak manajemen dengan meminimalkan atau memaksimalkan laba (Muiz, Enong dan Ningsih, 2018).

Manajemen laba didefinisikan menjadi langkah yang digunakan oleh pengelola usaha untuk mengelabui pihak yang memerlukan informasi mengenai kondisi perusahaan dengan memanipulasi informasi yang terdapat pada laporan keuangan (Sulistyanto, 2018). Terdapat juga pernyataan yang mengatakan manajemen laba bukan sebuah kecurangan selama mengikuti standar akuntansi yang berlaku. Dipilihnya kebijakan atau metode akuntansi dalam menyajikan profil laba merupakan cara yang biasa dilakukan oleh pengelola perusahaan dalam pelaksanaan manajemen laba (Kurniawansyah, 2018). Philips, dkk. (2003) dalam Khoerunnisa dan Aprilawati (2021) menjelaskan bahwa terdapat 2 faktor utama yang mendorong terjadinya praktik manajemen laba, kedua praktik tersebut adalah menghindari turunnya laba dan memperkecil kemungkinan kerugian perusahaan.

Keputusan suatu perusahaan untuk menerapkan manajemen laba dipengaruhi oleh faktor penurunan tarif, insentif non pajak dan insentif pajak yang diterima perusahaan (Karina, 2020). Pada tahun 2020 pemerintah mulai menerapkan penurunan tarif pajak penghasilan badan sebagai upaya pemerintah untuk meringankan beban pajak pengusaha melalui Peraturan No. 30 Tahun 2020.

Danny Darussalam Tax Center (DDTC) News Rabu (1/4/2020) Sri Mulyani menyampaikan bahwa pemerintah berusaha untuk mengurangi beban usahawan karena dampak dari *Covid-19*. Dilakukannya penurunan tarif Pajak Penghasilan (PPh) Badan bertujuan untuk meminimalisasi perusahaan yang kerugian besar bahkan terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK). Penurunan tarif pajak memberikan celah bagi manajemen untuk menunda pengakuan keuntungan perusahaan dan mengakui beban sebelum diberlakukannya tarif pajak yang baru. Sehingga, perusahaan dapat menyajikan laba dengan jumlah yang lebih besar (Oktavianie, 2019).

Hamijaya (2015) mendapatkan hasil terdapat pengaruh antara penurunan tarif pajak dengan manajemen laba. Manajemen menanggapi penurunan tarif pajak dengan melaksanakan praktik manajemen untuk meminimalkan beban pajak perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Melda et al., (2020) dengan pernyataan penelitian tidak adanya pengaruh perubahan tarif pajak dengan manajemen laba

Insentif non pajak adalah insentif selain pajak yang digunakan perusahaan dalam upaya mempertahankan karyawan yang berprestasi, meningkatkan produktivitas karyawan dan mendapatkan bonus (Sutrisno et al., 2018). Insentif non pajak juga menjadi salah satu faktor dalam pelaksanaan manajemen laba. Insentif non pajak ini berupa ukuran perusahaan, tingkat utang, *earning pressure* dan kepemilikan manajerial. Muiz dan Ningsih (2018) menyebutkan bahwa manajemen laba dipengaruhi secara positif oleh kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan. Namun, menurut Arthawan dan Wirasedana (2018)

didukung oleh Fitri dan Laksmi (2022) memperoleh hasil manajemen laba dipengaruhi secara negatif oleh kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan, Insentif non-pajak antar perusahaan berbeda tergantung perolehan laba perusahaan, baik itu untung maupun rugi.

Berdasarkan latar belakang dan gap penelitian yang dipaparkan, dilaksanakan penelitian dengan judul penelitian “Pengaruh Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Badan dan Insentif Non Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia” untuk mengetahui pengaruh penurunan tarif pajak penghasilan badan dan insentif non pajak terhadap manajemen laba yang diperkuat dengan adanya gap pada penelitian terdahulu.

#### B. Rumusan Masalah

Ditentukan beberapa rumusan masalah berdasarkan pada latar belakang yang telah dibuat sebagai berikut:

1. Apakah penurunan tarif berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan otomotif tahun 2019-2021?
2. Apakah *earning pressure* berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan otomotif tahun 2019-2021?
3. Apakah tingkat utang berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan otomotif tahun 2019-2021?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan otomotif tahun 2019-2021?

5. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan otomotif tahun 2019-2021?
6. Apakah penurunan tarif, *earning pressure*, tingkat utang, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan otomotif tahun 2019-2021?

### C. Batasan Penelitian

Untuk meminimalisasi terjadinya kekeliruan ataupun pelebaran pokok masalah sehingga penelitian lebih terkendali, berikut merupakan batasan penelitian:

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang telah mendaftar dan *listing* di BEI yaitu perusahaan otomotif dan komponen tepatnya perusahaan mobil dan komponennya.
2. Insentif non pajak yang digunakan adalah ukuran perusahaan, tingkat utang, *earning pressure* dan kepemilikan manajerial.
3. Penelitian diambil dengan menggunakan data sejak bulan Januari 2019 sampai bulan Desember 2021.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:
  - a. Mengetahui pengaruh penurunan tarif terhadap manajemen laba perusahaan otomotif tahun 2019-2021.
  - b. Mengetahui pengaruh *earning pressure* terhadap manajemen laba perusahaan otomotif tahun 2019-2021.

- c. Mengetahui pengaruh tingkat utang terhadap manajemen laba perusahaan otomotif tahun 2019-2021.
- d. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba perusahaan otomotif tahun 2019-2021.
- e. Mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba perusahaan otomotif tahun 2019-2021.
- f. Mengetahui pengaruh penurunan tarif, *earning pressure*, tingkat utang, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba perusahaan otomotif tahun 2019-2021.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat teoritis

Penelitian dilakukan dengan tujuan memperbanyak pandangan tentang faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya manajemen laba pada perusahaan otomotif yang *listing* pada BEI. Hal ini didukung teori keagenan yang mengatakan adanya perselisihan kepentingan antara pihak manajemen dan *stockholder* karena kepentingan yang berbeda dan teori akuntansi positif yang menguraikan implementasi perusahaan melakukan manajemen laba.

### b. Manfaat praktis

#### 1) Bagi Perusahaan

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk dapat dipertimbangkan oleh perusahaan sebagai penilaian terhadap manajemen dalam pelaksanaan manajemen laba yang sejalan sesuai

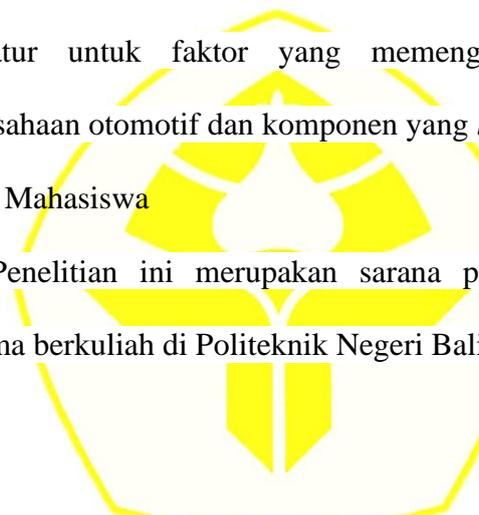
peraturan yang ditetapkan dan tidak melanggar undang-undang sehingga dapat mempertahankan kepercayaan pengguna laporan keuangan terutama investor. Melalui penelitian ini, pihak pengguna laporan keuangan juga diharapkan dapat mewaspadai celah taktik manajemen laba yang kurang baik.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini bertujuan untuk dapat menjadi tambahan sumber literatur untuk faktor yang memengaruhi manajemen laba perusahaan otomotif dan komponen yang *listing* pada BEI.

3) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini merupakan sarana pengimplementasian ilmu selama berkuliah di Politeknik Negeri Bali (PNB).



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh setelah dilakukannya pengujian dan analisis pada BAB IV adalah:

1. Variabel penurunan tarif ( $X_1$ ) memiliki pengaruh signifikan secara parsial atas variabel manajemen laba ( $Y$ ) dengan nilai  $t$  hitung sejumlah 3,5. Meningkatnya penurunan tarif berdampak pada meningkatnya praktik manajemen laba yang dilaksanakan oleh pengelola dalam suatu perseroan. Sebaliknya, menurunnya penurunan tarif memiliki dampak menurunnya tindakan manajer melaksanakan manajemen laba.
2. Secara parsial variabel *earning pressure* ( $X_2$ ) memiliki pengaruh signifikan dengan variabel manajemen laba ( $Y$ ) dengan nilai  $t$  hitung sejumlah 2,607. Dampak dari adanya peningkatan *earning pressure* yaitu terjadinya peningkatan praktik manajemen pada perseroan. Begitu juga sebaliknya, menurunnya *earning pressure* berdampak pada menurunnya praktik manajemen laba pada perusahaan.
3. Tingkat utang ( $X_3$ ) memiliki pengaruh signifikan secara parsial dengan variabel manajemen laba ( $Y$ ) dengan nilai  $t$  hitung sejumlah 2,265. Diindikasikan bahwa manajer akan melakukan manajemen laba apabila diketahui terjadi peningkatan terhadap utang perseroan. Sebaliknya,

menurunnya tingkat utang akan berdampak pada menurunnya pelaksanaan manajemen laba pada perseroan.

4. Secara parsial variabel manajemen laba dipengaruhi oleh ukuran perusahaan ( $X_4$ ) dengan nilai  $t$  hitung sejumlah 3,179. Besarnya kepemilikan aset oleh perseroan berdampak pada semakin meningkatnya tindakan pengelola melaksanakan praktik manajemen laba. Sebaliknya, kecilnya ukuran perseroan berdampak pada tindakan manajemen laba yang dilakukan juga semakin kecil.
5. Variabel manajemen laba dipengaruhi secara parsial oleh kepemilikan manajerial ( $X_5$ ) dengan nilai  $t$  hitung sejumlah -4,039. Besarnya kepemilikan manajerial dalam perusahaan dapat meminimalisasi terjadinya praktik manajemen laba oleh manajer. Sebaliknya, jika kepemilikan manajerial pada perseroan kecil berdampak pada besarnya praktik manajemen laba yang dilakukan.
6. Variabel penurunan tarif ( $X_1$ ), *earning pressure* ( $X_2$ ), tingkat utang ( $X_3$ ), ukuran perusahaan ( $X_4$ ) dan kepemilikan manajerial ( $X_5$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba ( $Y$ ). Variabel penurunan tarif, kepemilikan manajerial, tingkat utang, *earning pressure* dan ukuran perusahaan mampu memaparkan variabel yang mempengaruhi manajemen laba sejumlah 75,7%.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh pada penelitian pengaruh penurunan tarif pajak dan insentif non pajak terhadap manajemen laba, implikasi dirumuskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan implikasi yang baik terhadap pengembangan teori. Melalui hasil penelitian ditunjukkan secara parsial dan simultan penurunan manajemen laba dipengaruhi oleh tarif pajak, kepemilikan manajerial, tingkat utang, *earning pressure* dan ukuran perusahaan. Sesuai dengan teori akuntansi positif dan teori keagenan yang menjelaskan dasar perbedaan kepentingan antara agen dan pemilik perusahaan dan mendorong dilakukannya manajemen laba oleh pihak perusahaan.
2. Variabel penurunan tarif pajak mempengaruhi manajemen laba, hasil tersebut menjelaskan adanya kebijakan penurunan tarif pajak penghasilan badan mempengaruhi tindakan pengelola perusahaan dalam pelaksanaan manajemen laba. Dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2020 bertujuan untuk meringankan pembayaran pajak pengusaha terdampak wabah pandemi. Sehingga, hasil penelitian dapat membantu perusahaan dalam mempertimbangkan pemanfaatan penurunan pajak untuk meringankan pembayaran pajak.
3. Variabel insentif non pajak yang terdiri dari *earning pressure*, tingkat utang, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba, hal tersebut mengindikasikan bahwa insentif non pajak mempengaruhi tindakan manajer untuk melaksanakan manajemen laba.

Sehingga, penelitian ini mampu mempengaruhi pemilik perusahaan untuk memperhatikan celah-celah terjadinya pelaksanaan manajemen laba oleh pengelola dalam perseroan.

### C. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu:

#### 1. Bagi perusahaan

Perusahaan sebaiknya melaksanakan pengawasan yang ketat terhadap pihak manajemen untuk mengurangi perilaku oportunistik pengelola perusahaan. Sehingga ke depannya kredibilitas laporan keuangan perusahaan tetap terjaga dan investor semakin banyak yang percaya untuk menanamkan modal. Selain itu, perusahaan juga seharusnya memilih dan menggunakan prosedur yang tepat dalam pemanfaatan kebijakan pemerintah seperti kebijakan penurunan tarif pajak. Terlebih lagi perusahaan *go public* yang memiliki akses laporan keuangan secara umum.

#### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan perluasan tahun dan variabel penelitian untuk menyajikan hasil penelitian yang lebih akurat. Hanya digunakan 3 tahun periode penelitian dan 5 variabel yang mempengaruhi manajemen laba dalam penelitian ini. Penelitian berikutnya dapat menggunakan 5 tahun penelitian dengan menambahkan variabel lainnya yang memiliki kaitan dengan praktik manajemen laba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achyani, F., & Lestari, S. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 77–88. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i1.8063>
- Arthawan, P. T., & Wirasedana, W. P. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 1. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i01.p01>
- Asa, F. L. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Auditor Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2021>
- Bestari, S. R. P., & Kiswanto, K. (2019). Analisis Moderasi Mediasi Hubungan Arus Kas-Investasi, Csr, Dan Biaya Agensi. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 14(1), 33–48. <https://doi.org/10.21009/wahana.14.013>
- DDTCNews-1/4/2020. (2020). Sri Mulyani Ungkap Alasan Penurunan Tarif PPh Badan Masuk Perpu. In *News.Ddtc.Co.Id*. <https://news.ddtc.co.id/sri-mulyani-ungkap-alasan-penurunan-tarif-pph-badan-masuk-perppu-19938>
- Fitri, Umairoh Ayunda; Laksmi, A. C. (2022). Pengaruh Insentif Pajak Dan Insentif Non-Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Universitas Islam Indonesia*, 4(1986), 154. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art37>
- Gusnita, Y., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Keandalan Akrua, Tingkat Utang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1131–1150. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.132>
- Hamijaya, M. (2015). Pengaruh Insentif Pajak dan Insentif Non Pajak Terhadap Manajemen Laba Saat Terjadi Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Badan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, XIV(27), 1–15.
- Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, E., & Effendy, R. Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pt Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 57. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4050>
- Joni, E. (2015). Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan Menurut Undang-Undang Pajak Penghasilan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 17(1), 65–76.
- Karina, R. (2020). Pengaruh karakteristik komite audit dan auditor eksternal terhadap praktik manajemen laba di indonesia. *Forum Ekonomi*, 22(2), 307–318.
- Khoerunnisa, S. N., & Apriliawati, Y. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2020. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, Vol.01, No(03), 637–646.

- Kurniawansyah, D. (2018). Apakah Manajemen Laba Termasuk Kecurangan ? : Analisis Literatur. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(1). <https://doi.org/10.31093/jraba.v3i1.97>
- Kusuma, C. A., & Firmansyah, A. (2018). Manajemen Laba, Corporate Governance, Kualitas Auditor Eksternal Dan Agresivitas Pajak. *TEKUN: Jurnal Telaah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 108–123. <https://doi.org/10.22441/tekun.v8i1.2601>
- Meila, K. D. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 90–97. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v1i2.32>
- Melda, S., Nadilla, T., Iskandar, Ramadhan, Ridha, A., & Puspita, D. (2020). Pengaruh Earning Power dan Perubahan Tarif Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan yang telah Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 1983(7), 646–648. <https://prosiding.seminar-id.com/index.php/sainteks>
- Muiz, Enong dan Ningsih, H. (2018). Jurnal Ekobis : Ekonomi , Bisnis & Manajemen Jurnal Ekobis : Ekonomi , Bisnis & Manajemen. *Jurnal Ekonomi: Ekonomi, Bisnis & Manajemen*, 8(2), 123–130.
- Nazara, S. (2021). *Beragamnya laju pemulihan ekonomi dunia*. 1–77. <https://fiskal.kemenkeu.go.id>
- Ningsih, S. (2017). Earning Management Melalui Aktivitas Riil Dan Akrual. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 16(01), 55–66. <https://doi.org/10.29040/jap.v16i01.22>
- Oktavianie, R. (2019). Dampak Perubahan Tarif Pajak Badan Terhadap Tax Avoidance Di Indonesia. *Jurnal Fairness*, 9, 1–20. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/fairness/article/view/15218>
- Oma Romantis, Kurnia Heriansyah, Soemarsono D.W, & Widyaningsih Azizah. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Yang Dimoderasi Oleh Penurunan Tarif Pajak (Diskon Pajak). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 85–95. <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i1.116>
- Priambodo, M. S., Prof, J., & Sh, S. (2015). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Konservatisme Perusahaan – Perusahaan Di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 268–277.
- Rahmadewi, P. W. (2018). Pengaruh EPS , PER , CR , Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia. *Manajem*, 7(4), 2106–2133. <https://ojs.unud.ac.id/index.php>
- Ramadhan, R. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI. *Snaper-Ebis*, 2017, 464–476.
- Riningsih, D. (2021). Analisis Kebijakan Insentif Pajak PPnbm Mobil Terhadap Penjualan Mobil Di Era Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Manajemen*,

*Ekonomi...*,1(1),291298.<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/1150>

- Rohmaniyah, A., & Khanifah, K. (2018). Analisis Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan Perbankan Syariah. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 9–15. <https://doi.org/10.31942/akses.v13i1.3225>
- Serly, & Veronica. (2022). Pengujian Investment Ratio dalam Mendeteksi Laporan Keuangan yang Dimanipulasi. *Indonesian Journal of Accounting and Governance*, 5(2), 36–58. <https://doi.org/10.36766/ijag.v5i2.222>
- Sochib. (2015). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Serta Kinerja Keuangan. *Jurnal WIGA*, 5(1), 34–45.
- Sochib. (2016). *Good Corporate Governance Manajemen laba dan Kinerja Keuangan*. Deepublish.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. CV Alfabeta.
- Suhartanto, D. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Publik, Perubahan Harga Saham Dan Risiko Bisnis Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Publik Sektor Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 20(1), 1–7.
- Sulistiyanto, H. S. (2018). Manajemen Laba Teori dan Model Empiris. In *PT Grasindo*.
- Sutrisno, M., Sari, I. A., & Astuti, yanti puji. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Insentif Non Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Permana*, 10(I), 132–148.
- Suyono, E. (2017). Berbagai Model Pengukuran Earnings Management: Mana Yang Paling Akurat. *Sustainable Competitive Advantage*, December, 303–324.
- Tandi, V. P., Tommy, P., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013 – 2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(2), 629–637.
- Widiyanti, M., & Elfina, F. D. (2015). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(1), 117–136.
- Wijaya, Maxsin, & Martani, D. (2011). Praktik Manajemen Laba Perusahaan Dalam Menanggapi Penurunan Tarif Pajak Sesuai Uu No. 36 Tahun 2008. *Simposium Nasional Akuntansi XIV Banda Aceh*, 36, 21–22. <http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA XIV-Aceh/makalah/069.pdf>
- Wijaya, Minadi, & Danuta, K. S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Pada Perataan Laba. *Majalan Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 119–131.